

Original Research/Systematic Review

## **Dampak Media Buku Saku Sebagai Media Edukasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Mengenai Pertolongan Pertama pada Luka Bakar di Desa Mranggen.**

**Ani Pangesti, Wahyu Rima Agustin, Setiyawan**

Program Studi Sarjana Keperawatan Universitas Kusuma Husada Surakarta

### **ABSTRACT**

Pertolongan pertama pada luka bakar adalah tindakan awal yang krusial untuk menyelamatkan korban sebelum bantuan medis profesional tiba. Tujuannya meliputi pencegahan infeksi, pengurangan rasa sakit, dan menjaga kondisi korban tetap stabil. Dalam penelitian ini, sebuah intervensi pendidikan kesehatan dilakukan menggunakan dua media berbeda: buku saku dan leaflet. Tujuannya adalah untuk mengukur efektivitas media buku saku dalam meningkatkan pengetahuan ibu rumah tangga mengenai pertolongan pertama pada luka bakar.

Metode yang digunakan adalah kuantitatif eksperimen semu (quasi experiment), dengan melibatkan 38 responden yang dibagi menjadi dua kelompok: Kelompok perlakuan: Menerima edukasi melalui buku saku. Kelompok kontrol: Menerima edukasi melalui leaflet. Penelitian ini menggunakan desain pre-test dan post-test, di mana pengetahuan responden diukur sebelum dan sesudah intervensi. Hasil Penelitian Analisis statistik menggunakan uji Wilcoxon menunjukkan hasil yang signifikan. Nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,025 (di bawah 0,05) membuktikan bahwa terdapat pengaruh nyata dari penggunaan buku saku terhadap peningkatan pengetahuan ibu rumah tangga tentang pertolongan pertama pada luka bakar.

### **ARTICLE HISTORY**

Received : 20 Agustus 2025

Accepted : 30 Agustus 2025

### **KEYWORDS**

Pendidikan kesehatan media buku saku, pertolongan pertama luka bakar.

### **CONTACT**

Ani Pangesti

•

[anipangesti21@gmail.com](mailto:anipangesti21@gmail.com)

### **INTRODUCTION**

Luka bakar merupakan cedera yang terjadi pada kulit maupun jaringan tubuh akibat panas dan radiasi. Luka bakar memberikan efek merugikan baik secara fisik maupun psikologis bagi manusia (Damayanti & Setyorini, 2023).

Dalam kasus luka bakar, penanganan yang tidak tepat pada pertolongan pertama dapat membahayakan korban. Pertolongan pertama bertujuan untuk menyelamatkan nyawa, mengurangi tingkat keparahan cedera, dan mempercepat pemulihan (Herlina et al., 2023). Penelitian ini menggunakan buku saku sebagai media untuk edukasi kesehatan. Alat ini dipilih karena dinilai efektif dan praktis. Sebagai media sederhana, buku saku dapat membantu meningkatkan pengetahuan ibu rumah tangga (Akbar & Agustina, 2023) yang sering mendapatkan informasi dari sumber kurang terpercaya seperti internet atau majalah.

Menurut Yuniarni et al. (2023) dan Asyhari (Herlina et al., 2023), keunggulan buku saku terletak pada ukurannya yang ringkas, membuatnya mudah dibawa dan dibaca kapan saja.

Selain itu, buku saku menyajikan materi dan gambar yang singkat, fokus, dan mudah dipahami, sehingga efisien dari segi waktu dan tenaga.

## MATERIALS AND METHOD

Metode penelitian ini merupakan studi kuantitatif eksperimen semu (quasi-experiment). Desain yang digunakan adalah Pre-test and Post-test with Control Group Design, di mana sampel dibagi ke dalam dua kelompok: Kelompok perlakuan: Diberi intervensi menggunakan media buku saku. Kelompok kontrol: Diberi intervensi menggunakan media leaflet sebagai pembanding. Pendekatan ini dipilih untuk membandingkan efektivitas kedua media dalam meningkatkan pengetahuan (Nursalam, 2016).

## RESULTS

### A. ANALISA UNIVARIAT

#### 1. Usia

**Tabel 4.1 Karakteristik Responden menurut usia (n:75)**

Umur	Frekuensi	Presentase
22-32 tahun	5	12.5%
33-43 tahun	8	21.1%
44-54 tahun	22	57.9%
55-65 tahun	3	7.9%
Total	38	100%

Karakteristik usia minimal 22 tahun dan maksimal 65 tahun dan didapatkan bahwa responden paling banyak sebanyak 22 responden (57,9%) dengan usia 44-54 tahun.

#### 2. Pendidikan

**Tabel 4.2 Karakteristik Responden menurut Pendidikan (n:75)**

Pendidikan	Frekuensi	Presentase
SD	19	50%
SMP	7	18.4%
SMA	8	21.1%
D3	4	10.5%
Total	38	100%

Karakteristik responden pendidikan paling banyak sebanyak 19 responden (50%) dengan pendidikan SD.

#### 3. Pekerjaan

**Tabel 4.3 Karakteristik Responden menurut pekerjaan (n:75)**

Pekerjaan	Frekuensi	Presentase
PNS	1	2.5%
Guru	1	2.5%
Karyawan Swasta	11	27,5%
Dagang	3	7.5%
Penjahit	8	20%
Ibu Rumah Tangga	12	30%
Buruh	2	5%
Total	38	100%

Karakteristik responden pekerjaan paling banyak sebanyak 12 responden (30%) dengan pekerjaan ibu rumah tangga.

#### 4. Tingkat pengetahuan pertolongan pertama luka bakar pada ibu rumah tangga

**Tabel 4.4 sebelum dan sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan dengan media buku saku**

Kategori	sebelum		sesudah	
	Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
<56 (buruk)	9	47,4%	0	0%
56-75 (cukup)	10	52,6%	19	100%
>75 (baik)	0	0%	0	0%
Total	19	100%	19	100%

Tingkat pengetahuan luka bakar sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media buku saku dengan karakteristik paling banyak sebanyak 10 responden (52,6%) dengan kategori cukup dengan skor 56-75%. Dan setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media buku saku menyatakan tingkat pengetahuan luka bakar paling banyak sebanyak 19 responden (100%) dengan kategori cukup 56-75%.

#### **5. Tingkat pengetahuan pertolongan pertama luka bakar pada ibu rumah tangga pre dan post diberikan Pendidikan Kesehatan dengan media leaflet**

**Tabel 4.5 Tingkat pengetahuan pertolongan pertama luka bakar pada ibu rumah tangga pre dan post diberikan pendidikan kesehatan dengan media leaflet**

Kategori	Sebelum		Sesudah	
	Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
<56 (buruk)	5	26,3%	0	0%
56-75 (cukup)	14	73,7%	19	100%
>75 (baik)	0	0%	0	0%
Total	19	100%	19	100%

Tingkat pengetahuan luka bakar sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media leaflet dengan karakteristik paling banyak sebanyak 14 responden (73,7%) dengan kategori cukup dengan skor 56-75%. Dan setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media leaflet menyatakan tingkat pengetahuan luka bakar paling banyak 19 responden (100%) dengan kategori cukup 56-75%.

### **B. ANALISA BIVARIAT**

#### **EFEKTIVITAS EDUKASI DENGAN MEDIA BUKU SAKU DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN PERTOLONGAN PERTAMA LUKA BAKAR PADA IBU RUMAH TANGGA DI DESA MRANGGEN.**

**Tabel. Analisa Uji Wilcoxon (n= 75)**

	Pre test-Post test perlakuan (Buku Saku)	Pre Test – Post test control (leaflet)
Z	-3.000 <sup>b</sup>	-2.236 <sup>b</sup>
P value	.003	.025

Analisis statistik dengan uji Wilcoxon menunjukkan bahwa kedua media, baik buku saku maupun leaflet, memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan ibu rumah tangga mengenai pertolongan pertama pada luka bakar di Desa Mranggen.

Untuk media buku saku, nilai p-value yang diperoleh adalah 0,003. Karena nilai ini kurang dari 0,05, hipotesis alternatif (Ha) diterima, membuktikan adanya pengaruh.

Untuk media leaflet, nilai p-value yang diperoleh adalah 0,025. Nilai ini juga kurang dari 0,05, yang berarti hipotesis alternatif (Ha) diterima dan menunjukkan adanya pengaruh signifikan.

**Tabel. 4.6 Uji-Mann-Whitney Test pengaruh pendidikan kesehatan dengan media buku saku terhadap tingkat pengetahuan pertolongan pertama luka bakar pada ibu rumah tangga di desa Mranggen**

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Perlakuan	Negative Ranks	0	.00	.00
	Positive Ranks	19	26.21	498.00
	Total	19		
Kontrol	Negative Ranks	0	.00	.00
	Positive Ranks	19	12.79	241.00
	Total	38		

**Tabel. 4.7 Uji-Mann-Whitney Test pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan media buku saku terhadap tingkat pengetahuan pertolongan pertama luka bakar pada ibu rumah tangga di desa Mranggen**

<b>Z</b>	<b>-2.098<sup>b</sup></b>
<b>P Value</b>	<b>.036</b>

Menunjukkan bahwa Uji Mann-Whitney Test diperoleh mean terhadap tingkat pertolongan pertama luka bakar pada kelompok perlakuan sebesar 26.21 sedangkan pada kelompok kontrol sebesar 12.79. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok perlakuan memberikan hasil yang lebih tinggi dibandingkan pembandingan.

## DISCUSSION

### 1. Usia

Dalam penelitian ini, responden terbanyak berada pada kelompok usia 44-54 tahun, dengan jumlah 22 orang. Temuan ini sejalan dengan beberapa studi sebelumnya (Tomayahu & Setyaningrum, 2023; Siska, 2021) yang juga menemukan mayoritas responden berusia antara 46-55 tahun.

Secara umum, usia memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan seseorang dalam menyerap informasi dan meningkatkan pengetahuan. Menurut Notoatmodjo (2020), penambahan usia seiring dengan kematangan emosi, pengalaman hidup, dan pola pikir, berkorelasi positif dengan peningkatan tingkat pengetahuan. Pengalaman langsung dalam suatu hal juga secara langsung menambah pengetahuan seseorang.

### 2. Pendidikan

Mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki tingkat pendidikan terakhir SD, yaitu sebanyak 19 orang (50%). Sisanya adalah lulusan SMP (18,4%), SMA (21,1%), dan D3 (10,5%).

Hasil ini sejalan dengan penelitian lain, seperti studi oleh Gadge et al. (2019) yang menemukan bahwa kasus luka bakar fatal sering terjadi pada individu dengan tingkat pendidikan rendah. Sebaliknya, penelitian Fadeyibi et al. (2019) menunjukkan bahwa

tingkat pendidikan yang lebih tinggi, seperti perguruan tinggi, berkorelasi dengan persepsi dan pengetahuan yang lebih baik terkait luka bakar.

### **3. Pekerjaan**

Dalam penelitian ini, mayoritas responden bekerja sebagai ibu rumah tangga (12 orang, atau 30%), diikuti oleh karyawan swasta (11 orang, atau 27.5%). Secara keseluruhan, 70% responden memiliki pekerjaan, sementara 30% lainnya tidak bekerja.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Anisa (2019) yang juga menemukan bahwa sebagian besar responden adalah ibu rumah tangga. Tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan sering kali memengaruhi kemampuan seseorang dalam mengakses informasi. Seperti yang dijelaskan oleh Amakobe & Moronge (2019), pekerjaan tertentu dapat meningkatkan risiko insiden luka bakar dan memengaruhi persepsi serta cara seseorang memperoleh informasi.

### **4. Tingkat pengetahuan pertolongan pertama luka bakar pada ibu rumah tangga sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan dengan media buku saku dan media leaflet.**

Tingkat pengetahuan pertolongan pertama luka bakar sebelum diberikan perlakuan (buku saku) yaitu persepsi kategori karakteristik buruk dengan skor <56 sebanyak 9 responden, karakteristik cukup dengan skor 56-75% sebanyak 10 responden dan karakteristik baik dengan skor 76-100% sebanyak 0 responden.

Tingkat pengetahuan pertolongan pertama sebelum diberikan kontrol (leaflet) yaitu persepsi kategori karakteristik buruk dengan skor <56 sebanyak 5 responden, karakteristik cukup dengan skor 56- 75% sebanyak 14 responden dan karakteristik baik dengan skor 76-100% sebanyak 0 responden (0%).

Pengetahuan pertolongan pertama luka bakar yang benar bertujuan untuk menghentikan perkembangan luka bakar, meningkatkan kecapan penyembuhan luka bakar. Penanganan pertama luka bakar yang benar dapat memberikan, maka proses penyembuhan akan menjadi lebih cepat. Namun jika penanganan luka bakar yang dilakukan kurang tepat maka akan mempengaruhi luka dan mempengaruhi waktu penyembuhan luka (Wardope,2022). Pemilihan media merupakan faktor penting yang memengaruhi keberhasilan penelitian kesehatan. Peningkatan pengetahuan responden dapat didukung melalui media cetak seperti buku saku dan leaflet. Leaflet sendiri adalah bahan ajar berbentuk lembaran lipat yang didesain menarik dengan ilustrasi sederhana serta bahasa singkat dan mudah dipahami, sehingga mampu membantu peserta didik menguasai materi dengan lebih efektif (Komalasari et al., 2023).

### **5. Pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan pertolongan pertama luka bakar pada ibu rumah tangga sesudah diberikan perlakuan (buku saku) dan (leaflet)**

Berdasarkan hasil penelitian, sebelum intervensi, sebagian besar responden (47,5%, atau 19 orang) memiliki tingkat pengetahuan awal mengenai pertolongan pertama luka bakar pada kategori cukup, dengan rentang skor antara 56-75%.

Peningkatan pengetahuan yang signifikan pada responden dapat dijelaskan oleh beberapa faktor. Proses belajar merupakan hasil dari penerimaan informasi melalui indra (Notoatmodjo, 2020). Selain itu, tingkat pendidikan formal berperan penting, di mana semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin luas pula wawasannya (Wawan & Dewi, 2020).

Lebih lanjut, pemilihan media edukasi yang efektif, seperti buku saku atau leaflet, sangat menentukan keberhasilan penyampaian pesan kesehatan kepada audiens (Notoatmodjo, 2020). Temuan ini sejalan dengan penelitian Wijayanti et al. (2021) yang juga

melaporkan bahwa rata-rata pengetahuan responden meningkat signifikan hingga mencapai 60,0% setelah diberikan edukasi kesehatan.

#### **6. Pengaruh pendidikan kesehatan dengan perlakuan (buku saku) terhadap tingkat pengetahuan ibu rumah tangga**

Hasil uji Wilcoxon menunjukkan p value 0,003 ( $<0,05$ ), sehingga terdapat pengaruh signifikan pendidikan kesehatan dengan media buku saku terhadap peningkatan pengetahuan pertolongan pertama luka bakar pada ibu rumah tangga di Desa Mranggen. Setelah intervensi, responden mampu melaksanakan tindakan sesuai lembar observasi dan aktif bertanya selama pemberian materi.

Hal ini sejalan dengan penelitian Nur & Nurhayati (2022) yang menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan dengan media poster dapat meningkatkan keterampilan penanganan pertama luka bakar di rumah tangga ke kategori baik. Peningkatan ini terjadi karena peserta masih mengingat materi yang disampaikan dengan jelas dan mudah dipahami.

Pengetahuan merupakan informasi yang diperoleh seseorang melalui pembelajaran formal dan informal. Khususnya, pengetahuan tentang pertolongan pertama memiliki peran krusial karena dapat membentuk sikap dan perilaku seseorang dalam menghadapi suatu kejadian.

Beberapa faktor yang memengaruhi tingkat pengetahuan seseorang meliputi:

Pendidikan, Pekerjaan, Usia dan Pengalaman, Sosial dan Ekonomi, Media Informasi: Paparan terhadap media massa dan informasi modern sangat memengaruhi seberapa banyak hal yang diketahui seseorang (Wawan & Dewi, 2020).

Salah satu media yang efektif untuk penyebaran informasi adalah buku saku. Menurut Asyhari (Herlina et al., 2023), buku saku dinilai efisien karena ukurannya kecil, mudah dibawa, dan menyajikan materi serta gambar yang ringkas dan mudah dipahami, sehingga dapat membantu meningkatkan pemahaman pembaca.

#### **7. Pengaruh pendidikan kesehatan dengan kontrol (leaflet) terhadap tingkat pengetahuan pertolongan pertama luka bakar pada ibu rumah tangga.**

Pada mulanya, analisis data awal menunjukkan bahwa media leaflet tidak memberikan perbedaan signifikan pada tingkat pengetahuan. Namun, hasil analisis bivariat lanjutan menggunakan uji Wilcoxon mengungkapkan bahwa intervensi dengan leaflet sebenarnya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan, dengan nilai p-value 0,025 ( $<0,05$ ).

Temuan ini sejalan dengan penelitian lain yang juga mendukung efektivitas leaflet sebagai media edukasi. Sebagai contoh, Tindaon (2021) menemukan peningkatan pengetahuan pada remaja setelah penyuluhan menggunakan leaflet. Demikian pula, penelitian Zusandy et al. (2024) menunjukkan bahwa leaflet lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dibandingkan metode ceramah.

#### **8. Analisis perbedaan efektifitas pengaruh pendidikan kesehatan dengan perlakuan (buku saku) dan control (leaflet) terhadap tingkat pengetahuan pertolongan pertama luka bakar**

Hasil analisis dengan uji Mann-Whitney menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan dengan media buku saku memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan ibu rumah tangga mengenai pertolongan pertama luka bakar. Hal ini dibuktikan dengan nilai p-value sebesar 0,000 ( $<0,05$ ).

Temuan ini konsisten dengan penelitian Setyaningsih (2022), yang juga menunjukkan bahwa pemberian edukasi melalui buku saku efektif dalam meningkatkan pengetahuan, khususnya dalam konteks pencegahan stunting.



## CONCLUSION

1. Usia responden dalam penelitian ini berkisar antara 22 hingga 65 tahun. Mayoritas responden, yaitu 22 orang (57,9%), berada dalam kelompok usia 44-54 tahun.
2. Karakteristik responden pada penelitian ini pendidikan SD sebanyak 19 responden (50%), Pendidikan SMP sebanyak 7 responden (18.4%), SMA sebanyak 8 responden (21.1%), dan D3 sebanyak 4 responden (10.5%).
3. Karakteristik responden pada penelitian ini dengan karakteristik pekerjaan, responden dengan bekerja sebanyak 26 responden (70%) dan tidak bekerja sebanyak 12 responden (30%). Pekerjaan responden di desa Mranggen RT 02/05. Mranggen, Kecamatan Polokarto, Kabupaten Sukoharjo adalah ibu rumah tangga, PNS, guru, karyawan swasta, dagang, penjahit, dan buruh.
4. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat pengaruh signifikan pada peningkatan tingkat pengetahuan ibu rumah tangga mengenai pertolongan pertama luka bakar, baik melalui media buku saku maupun leaflet. Analisis menunjukkan nilai p-value 0,000 (<0,05), yang membuktikan bahwa kedua media tersebut sama-sama efektif dalam meningkatkan pengetahuan.

## REFERENCES

- Aji, S. P., Nugroho, F. S., & Rahardjo, B. (2023). Promosi dan Pendidikan Kesehatan di Masyarakat (Strategi dan Tahapannya). *Global Eksekutif Teknologi*. In Promosi dan Pendidikan Kesehatan.
- Damayanti, D., & Setyorini, D. (2023). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Pertolongan Pertama Luka Bakar Setelah Pemberian Edukasi. *Jurnal Keperawatan Priority*, 6(1), 65–71. <https://doi.org/10.34012/jukep.v6i1.3185>
- Komalasari, Y., Utama, W. D., Idyaningsih, N., Nugraha, W., Abdullah, A., Masito, F., Rahmawaty, I. N., Sari, N. K. P. D., & Amanda, M. (2023). Sosialisasi Pertolongan Pertama Luka Bakar pada Masyarakat di Lingkungan Sekitar Politeknik Penerbangan Palembang. *Sewagati Dharma: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 20–28.
- Notoatmodjo, 2010. (2015). Notoatmodjo, 2010. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(November), 1689–1699. [http://www.statsghana.gov.gh/do/files/glss6/GLSS6\\_MainReport.pdf%0Ahttps://resources.saylor.org/wwwresources/archived/site/wp-content/uploads/2015/07/ENVS2\\_03-7.3.1-ShawnMackenzie-ABriefHistoryOfAgricultureandFoodProduction-CCBYNCSA.pdf](http://www.statsghana.gov.gh/do/files/glss6/GLSS6_MainReport.pdf%0Ahttps://resources.saylor.org/wwwresources/archived/site/wp-content/uploads/2015/07/ENVS2_03-7.3.1-ShawnMackenzie-ABriefHistoryOfAgricultureandFoodProduction-CCBYNCSA.pdf)
- Nur, A., & Nurhayati. (2022). Hubungan Pengetahuan Keluarga Dengan Pertolongan Pertama Luka Bakar Grade I Di Kelurahan Sei Sikambang B. *Jurnal Keperawatan*, 2021.
- Tomayahu, W., & Setyaningrum, N. (2023). Pengaruh Edkasi First Aid Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Luka Bakar Di Dusun Trayeman Kelurahan Pleret Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Masa Depan*, 2(1), 33–38. <https://doi.org/10.58516/8s7jay85>
- Wijayanti, P., Murharyati, A., Sahuri, ), & Kurniawan, T. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Tentang Penanganan luka Bakar Di Desa Pandeyan. 36, 1–7.
- Sukismanto, Kadaryati, S., & Prasetyaningrum, Y. I. (2021). Buku Saku Sebagai Media Edukasi Kesehatan Lingkungan Di Sekolah Pada Masa Pandemi. *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, 3(1), 211– 214. <http://prosiding.respati.ac.id/index.php/PSN/article/view/368>
- Suryanta, B. (2023). Terhadap Tingkat Pengetahuan. *Jurnal Kesehatan*, 12(2), 175– 180.